

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 562/Ekonomi Akuntansi

**USULAN  
PENELITIAN HIBAH BERSAING  
TAHUN II**



**PEMODELAN SISTEM INFORMASI INVESTASI UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA SAING DAERAH  
KOTA SEMARANG**

**TIM PENGUSUL :**

**Dr. Hardiwinoto, SE, M.Si (0628026802)**

**Andwiani Sinarasri, SE, M.Si (0603017402)**

**Drs. Akhmad Fathurrohman, M.Kom (0624126602)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
OKTOBER 2014**



**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN HIBAH BERSAING**

**Judul Penelitian** : Pemodelan Sistem Informasi Investasi untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah Kota Semarang  
**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : 562/Ekonomi Akuntansi  
**Ketua Peneliti**  
a. Nama Lengkap : Hardiwinoto  
b. NIDN : 0628026802  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Akuntansi  
e. Nomor HP : 085865351802  
f. Alamat Surel (e-mail) : [hardiwinoto@gmail.com](mailto:hardiwinoto@gmail.com)  
**Anggota Peneliti 1**  
a. Nama Lengkap : Andwiani Sinarasri  
b. NIDN : 0603017402  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Semarang  
**Anggota Peneliti 2**  
a. Nama Lengkap : Akhmad Fathurrohman  
b. NIDN : 0624126602  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Semarang  
Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun  
Penelitian Tahun ke : 2 (dua)  
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 130.250.000,-  
Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan ke Dikti Rp 70.250.000,-  
- Dana internal PT Rp  
- Dana institusi lain Rp  
- Inkin sebutkan

Semarang, 25 Oktober 2014

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

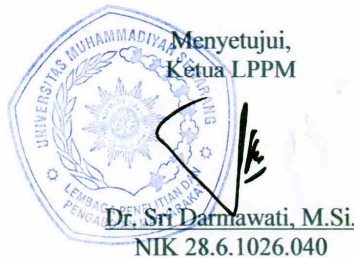


Setia Priyanto, SE, M.Si  
NIK 28.6.1026.032

Ketua Peneliti,

Dr. Hardiwinoto, SE, M.Si  
NIK 28.6.1026.105

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Dr. Sri Darmawati, M.Si  
NIK 28.6.1026.040

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Khusus.....	2
1.3. Urgensi Penelitian.....	2
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	4
2.2. Pembangunan Ekonomi Lokal.....	5
2.3. Pendekatan Investasi .....	7
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
3.1. Bagan Alir Penelitian.....	9
3.2. Tahapan Penelitian .....	10
3.3. Lokasi Penelitian .....	15
3.4. Pemodelan Sistem Informasi Investasi .....	15
3.5. Luaran .....	16
3.6. Indikator Capaian .....	17
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
4.1. Anggaran Biaya.....	18
4.2. Jadwal Penelitian.....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian	
Lampiran 2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian	
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti	
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	

## RINGKASAN

Pembangunan ekonomi lokal adalah suatu konsep pembangunan ekonomi yang mendasarkan pada pendayagunaan sumberdaya manusia, alam dan kelembagaan yang ada pada masyarakat, oleh masyarakat melalui pemerintah lokal maupun kelembagaan berbasis masyarakat. Berdasarkan pengertian di atas, menunjukkan bahwa kerjasama masyarakat lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan akan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Pembangunan ekonomi lokal dilakukan oleh pemerintah atau swasta bertujuan untuk peningkatan daya saing, pertumbuhan ekonomi, serta penciptaan lapangan kerja. Hal tersebut dirancang dan dilaksanakan dengan melibatkan peran aktif atau insiatif dari para *stakeholder*. Pembangunan ekonomi lokal akan menjadi modal dalam meningkatkan daya saing daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemodelan sistem informasi investasi di Kota Semarang. Metode riset digunakan melakukan survei tentang *baseline* ekonomi untuk dilakukan identifikasi potensi investasi kepada para pelaku investasi dan para *stakeholder* yang terkait dengan investasi di Kota Semarang. Analisis menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Hasil penelitian ini berupa potensi dan peluang investasi di Kota Semarang.

Hasil penelitian pada tahun pertama ditemukan potensi dan peluang investasi di Kota Semarang. Hal ini sesuai dengan Visi Kota Semarang yaitu Semarang sebagai Kota Dagang dan Jasa. Setelah diketahui data potensi dan peluang investasi juga sudah dibuat draf pemodelan sistem informasi investasi di Kota Semarang. Hal demikian bermanfaat untuk menjadi referensi bagi Pemerintah Kota Semarang dalam menyusun kebijakan untuk peningkatan iklim investasi.

Tahun kedua penelitian akan memberikan luaran berupa pemodelan sistem, prosedur, peta, dan beberapa acuan bagi para pelaku investasi. Hasil penelitian bermanfaat sebagai referensi bagi pemerintah Kota Semarang dan pelaku investasi. Manfaat tersebut dapat digunakan sebagai media untuk memudahkan bagi para *stake holder* dan para pelaku investasi untuk melakukan investasi di Kota Semarang, sehingga Kota Semarang memiliki daya saing daerah di bidang investasi bersaing dengan kota-kota lain di Indonesia.

**Keywords:** *pemodelan, sistem informasi investasi, daya saing daerah.*

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Semarang sebagai ibu kota propinsi menjadi pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi. Kota Semarang sebagai pusat kegiatan ekonomi akan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi jika investasi yang dilakukan memiliki *multiplier effect* dan *growth accelerator*. Pemerintah Kota Semarang sebagai pemangku kebijakan dituntut untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan investasi. Oleh karena itu dibutuhkan pemetaan potensi dan peluang serta sistem informasi investasi yang memadai.

Sejak diberlakukan Otonomi Daerah tahun 2001, setiap pemerintah daerah mempunyai kewenangan mengatur pemerintahan dan mengatur sumber-sumber ekonomi. Pemerintah memiliki kewenangan untuk mengeksplorasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal demikian perlu penciptaan iklim investasi yang kondusif. Dengan demikian hasil studi tentang pemetaan potensi dan peluang serta sistem informasi investasi yang memadai tersebut dapat menambah kekuatan daya saing daerah.

Semarang sebagai kota perdagangan dan jasa berpotensi dikembangkan investasi dalam menghadapi persaingan global. Perdagangan selalu terkait dengan proses transaksi, produksi, konsumsi, distribusi baik barang maupun jasa. Kota sebagai pusat pelayanan publik diharapkan dapat melaksanakan berbagai fungsi pelayanan birokrasi, regulasi dan perijinan, sehingga menarik bagi investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini dilakukan sebagai dasar dalam melakukan pemodelan sistem informasi investasi di Kota Semarang. Sistem informasi investasi dapat digunakan pemerintah Kota Semarang sebagai referensi bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan terkait dengan pengembangan investasi. Sedangkan bagi para investor dapat digunakan sebagai referensi

dalam melakukan investasi. Hal demikian dalam implementasi investasi dapat menghindari benturan antara investor, pemerintah dengan investor, dan antar peraturan dan pelaksanaan yang ada.

## **1.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi potensi investasi di Kota Semarang.
- b. Menyediakan data potensi investasi kepada pemerintah Kota Semarang.
- c. Membantu para investor dalam melakukan pengembangan investasi di kota Semarang.
- d. Menyusun sistem, prosedur, peta dan pedoman investasi bagi para investor maupun Pemerintah Kota Semarang.
- e. Harapan produk penelitian bisa memperoleh HKI (paten) dan publikasikan nasional maupun internasional.

## **1.3. Urgensi Penelitian**

Menurut Sumantoro (1983), investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan investasi perlu dilihat dari berbagai kepentingan, yakni antara kepentingan investor dengan kepentingan pemerintah. Sejalan diberlakukan otonomi daerah, sebagaimana Pasal 13 ayat (1) huruf m dan Pasal 14 ayat (1) huruf m UU Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten / Kota mempunyai kewenangan untuk mengatur kegiatan investasi di daerah. Pengaturan investasi daerah mengacu pada peraturan investasi di tingkat nasional dilakukan mengacu pada ekonomi di daerah menuju kemandirian dalam kerangka negara kesatuan, sehingga tidak dapat diartikan adanya kebebasan penuh untuk menjalankan hak dan fungsi otonomi daerah dengan mempertimbangkan kepentingan nasional.

Pemerintah telah mengambil kebijakan mengenai Tata Cara Investasi (Penanaman Modal) yang diatur melalui Keputusan Presiden RI No. 97 Tahun

1993, kemudian telah diubah dengan Keputusan Presiden RI No. 115 Tahun 1998 dan selanjutnya mengalami perubahan dengan Keputusan Presiden RI No. 117 Tahun 1999, merupakan perubahan ke dua atas Keputusan Presiden RI No. 97 Tahun 1993 tentang Tata Cara Penanaman Modal. Perubahan itu dilakukan oleh pemerintah dalam rangka lebih meningkatkan pelayanan perizinan penanaman modal atau investasi dapat menumbuhkan sektor riil. Hal ini berarti pendapatan masyarakat akan mengalami kenaikan. Sejalan dengan Otonomi Daerah, pemerintah daerah berlomba-lomba untuk menggali potensi ekonomi di daerah agar berkembang dan meningkatkan pendapatan daerah. Urgensi penelitian pada tahun pertama adalah “Studi Sistem Informasi Investasi di Kota Semarang” dan pada tahun kedua “Pemodelan Sistem Informasi Investasi Kota Semarang”

Penelitian dengan dalam rangka melakukan pemodelan sistem informasi investasi untuk meningkatkan daya saing daerah di Kota Semarang memiliki target yang harus diselesaikan sebagai berikut.

1. Menganalisis potensi dan peluang investasi, sehingga dapat menjadi referensi Pemerintah Kota Semarang kebijakan dalam rencana pengembangan investasi serta pembiayaannya.
2. Merumuskan kebijakan model/pola kerjasama investasi, sehingga dapat menjadi referensi Pemerintah Kota Semarang pengembangan investasi bersama dengsn sektor swasta.
3. Melakukan pemodelan sistem informasi investasi, sehingga dapat menjadi media perolehan informasi tentang potensi dan peluang dinvestasi di Kota Semarang.



## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Kuznets (1969) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh kenaikan kapasitas produksi dalam jangka panjang untuk menyediakan berbagai barang dan jasa. Kenaikan kapasitas produksi tersebut ditentukan oleh kemajuan dan penyesuaian teknologi, peran institusional (kelembagaan), dan ideologi pembangunan. Faktor faktor penentu tersebut mampu mendorong pertumbuhan ekonomi pada tiga hal pokok yaitu:

1. Laju pertumbuhan perkapita riil.
2. Persebaran atau distribusi angkatan kerja menurut sektor kegiatan produksi.
3. Pola persebaran penduduk.

Kuncoro (2003) menyatakan bahwa pendekatan pembangunan dimaknai sebagai pembangunan yang memfokuskan pada peningkatan PDRB suatu provinsi, kabupaten, atau kota. Teori pertumbuhan ekonomi digunakan untuk memfokuskan pengkajian pembangunan ekonomi regional. Teori pusat pertumbuhan (*the growth pole theory*) digunakan sebagai dasar penelitian, karena teori dianggap sesuai dengan model pengembangan Kota Semarang yang sedang tumbuh perekonomiannya yaitu sebagai daerah atau kawasan tempat konsentrasi kegiatan ekonomi.

Kota, sebagai wilayah atau kawasan atau tempat dimana digunakan untuk konsentrasi kegiatan penduduk yaitu sebagai pusat perdagangan, industri, simpul distribusi, permukiman, atau daerah modal. Sedangkan daerah di luar pusat konsentrasi disebut sebagai wilayah *hinterland*, daerah pertanian, atau daerah pedesaan (Darwent, 1969; Cameron, 1970; Tarigan, 2004).

Keuntungan daerah konsentrasi kegiatan ekonomi adalah terciptanya skala ekonomis (*economies of scale*) dan *economies of agglomeration* (*economies of localization*). Dikatakan *economies of scale*, karena dalam

berproduksi sudah berdasarkan spesialisasi, sehingga produksi menjadi lebih besar dan biaya per unitnya menjadi lebih efisien (Nadiri, 1994; Besley, 2007; Baron, 2008). *Economies of agglomeration* adalah keuntungan karena di tempat tersebut terdapat berbagai keperluan dan fasilitas yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan perusahaan, yaitu jasa perbankan, asuransi, perbengkelan, perusahaan listrik, perusahaan air bersih, tempat-tempat pelatihan keterampilan, media untuk mengiklankan produk, dan lain sebagainya.

Darwent (1969), Cameron (1970) dan Tarigan (2004) menjelaskan hubungan yang terjadi antara daerah yang lebih maju (kota) dengan daerah lain yang terbelakang, adalah:

1. Generatif: yaitu hubungan yang saling menguntungkan atau saling mengembangkan antara daerah yang lebih maju dengan daerah yang ada di belakangnya.
2. Parasitif: yaitu hubungan yang terjadi dimana daerah kota (daerah yang lebih maju) tidak banyak membantu atau menolong daerah belakangnya, dan bahkan bisa mematikan berbagai usaha yang mulai tumbuh didaerah belakangnya.
3. *Enclave* (tertutup): yaitu daerah kota (daerah yang lebih maju) seakan-akan terpisah sama sekali dengan daerah sekitarnya yang lebih terbelakang.

## **2.2. Pembangunan Ekonomi Lokal**

Beberapa terminologi tentang pembangunan ekonomi lokal disebutkan bahwa: a) pembangunan memfokuskan pada pengurangan kemiskinan, pembangunan pedesaan, dan peningkatan kesejahteraan; b) ekonomi lokal atau daerah menggambarkan kawasan geografis dalam perspektif ekonomi; c) daya saing adalah kemampuan ekonomi untuk menciptakan keseimbangan baru dalam persaingan ekonomi (Kuznets, 1969; Nadiri, 1994; Besley, 2007; Baron, 2008).

Secara istilah, terminologi lokal atau daerah ekonomi digunakan untuk menggambarkan area geografis atau suatu wilayah kekuasaan pemerintah yang memiliki basis ekonomi yang berdekatan serta diperbolehkan oleh penduduk untuk bekerja, berkreasi serta *shopping centre* didaerah tersebut. Pembangunan ekonomi lokal dimaksudkan untuk menggambarkan proses dimana pemerintah daerah maupun swasta mampu mengorganisir aktifitas bisnis, kesempatan kerja untuk tujuan bersama (Friedman, 1966; Darwent, 1969; Todaro, 1995).

Tujuan pembangunan ekonomi lokal adalah untuk memberikan kesempatan kerja serta mampu memperbaiki masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang ada. Pemerintah lokal dapat saja berwujud pemerintahan propinsi, kota/kabupaten, kecamatan bahkan kumpulan desa/kelurahan. Pengembangan ekonomi lokal adalah suatu konsep pengembangan ekonomi yang mendasarkan pada pendayagunaan sumberdaya manusia, sumberdaya alam dan sumberdaya kelembagaan lokal yang ada pada suatu masyarakat, oleh masyarakat itu sendiri melalui pemerintah lokal maupun kelembagaan berbasis masyarakat yang ada (Kuznets, 1969; Scott, 1987; Nadiri, 1994; Besley, 2007; Baron, 2008).

Pengertian pembangunan ekonomi lokal dalam konteks Kota Semarang, yaitu kerjasama masyarakat lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan meningkatkan kualitas pembangunan ekonomi dengan cara mendayagunakan sumberdaya yang bersumber dari masyarakat setempat. Pembangunan ekonomi lokal dilakukan oleh para *stakeholder* (pemerintah, swasta dan masyarakat) menitikberatkan pada peningkatan daya saing, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan penciptaan lapangan kerja melalui peran aktif atau insiatif dari para *stakeholder* (Kuznets, 1969; Scott, 1987; Baxter, 1993).

Kerjasama tersebut untuk mencapai skala ekonomis, saling berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kualitas produk dan memperbaiki posisi

kompetisinya, dan pada akhirnya akan menghasilkan investasi unggulan yang berbasis pada ekonomi lokal. Pengembangan ekonomi lokal akan menjadi modal dalam daya saing setiap daerah. Daya saing daerah adalah kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi terhadap persaingan domestik maupun internasional. Definisi tersebut memperspektifkan tentang daya saing nasional, baik secara eksplisit maupun implisit analogi atau pengadopsian konsep daya saing nasional kedalam konsep daya saing daerah (Todaro, 1995; Sjafrizal, 1997). Pengadopsian konsep daya saing nasional ke dalam konsep daya saing daerah tetap relevan dengan penyesuaian penyesuaian tertentu.

### **2.3. Pendekatan Investasi**

Sumantoro (1983) mendefinisikan Investasi adalah kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Tujuan investasi dapat dilihat dari dua kepentingan, yaitu kepentingan investor (bersifat mikro) dan kepentingan pemerintah (bersifat makro) (Kuznets, 1969; Scott, 1987; Jones, 2002; Bruckner, 2010) .

Secara mikro tujuan investasi dapat dilihat dari kepentingan investor, baik investasi secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan investor dalam melakukan investasi didasarkan kepada pertimbangan dan orientasi yang bersifat ekonomis yaitu; kesempatan berusaha untuk memperoleh keuntungan, menanamkan modal dengan harapan memperoleh nilai tambah yang lebih besar dari modal yang ditanamkan, berusaha menjaga sekaligus menghindari dari kerugian yang disebabkan oleh merosotnya nilai uang.

Tujuan investasi secara makro dapat dilihat dari kepentingan pemerintah. Di dalam melaksanakan pembangunannya pemerintah tidak mungkin dapat melaksanakan sendiri tanpa melibatkan masyarakat luas, baik individu maupun pihak swasta nasional maupun swasta asing. Demikian pula

dalam investasi untuk pembiayaan kegiatan pembangunan, pemerintah tidak akan mampu menyediakan dana investasi sendiri tanpa ada keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah mengharapkan dengan adanya investasi akan memberikan sumbangan yang tidak kecil artinya bagi kegiatan pembangunan yang pada gilirannya akan dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Sejak diberlakukan otonomi daerah, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 ayat (1) huruf m dan Pasal 14 ayat (1) huruf m UU Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten / Kota mempunyai kewenangan untuk mengatur kegiatan investasi di daerahnya. Pengaturan investasi pada tingkat daerah mengacu pada peraturan investasi di tingkat nasional. Hal ini dilakukan mengingat walaupun arah perekonomian Indonesia paska Otonomi Daerah mengacu pada ekonomi di daerah, namun harus di ingat bahwa kewenangan otonomi daerah yang menuju kemandirian daerah tetap berada dalam kerangka negara kesatuan, sehingga tidak dapat diartikan adanya kebebasan penuh secara absolut dari suatu daerah untuk menjalankan hak dan fungsi otonomi menurut kehendak daerah tanpa mempertimbangkan kepentingan nasional.

Pemerintah telah mengambil kebijakan mengenai tata cara investasi (penanaman modal) yang diatur melalui Keputusan Presiden RI No. 97 Tahun 1993, kemudian telah diubah dengan Keputusan Presiden RI No. 115 Tahun 1998 dan selanjutnya mengalami perubahan dengan Keputusan Presiden RI No. 117 Tahun 1999, merupakan perubahan ke dua atas Keputusan Presiden RI No. 97 Tahun 1993 tentang tata cara penanaman modal. Perubahan itu dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan perizinan penanaman modal.

Model pertumbuhan yang didorong oleh peningkatan investasi terkait dengan pengertian *multiplier* dan pengertian *accelerator*. Multiplier dalam kaitan dengan fungsi investasi adalah tambahan investasi menghasilkan

tambahan yang lebih besar secara berganda pada hasil produksi dan pendapatan (Wagner,1984; Renneboog, 2008; McCahery, 2010). Asas akselerasi secara pokok didasarkan pada stok modal (dan tambahan investasi) yang dikehendaki oleh para pengusaha tergantung dari tingkat permintaan terhadap hasil produksinya. Tingkat permintaan agregatif itu ditentukan oleh tingkat pendapatan nasional.

Salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi adalah iklim investasi yang baik dan memiliki produktivitas tinggi. Investasi yang memiliki produktivitas tinggi, berarti menambah kapasitas input dalam proses produksi dan sekaligus menambah output, sehingga mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan asumsi bahwa investasi adalah hal yang sangat penting, maka pemerintah dituntut meningkatkan daya saing investasi. Peningkatan laju investasi tidak hanya menjadi tugas atau pemerintah pusat, tetapi juga pemerintahan daerah dan masyarakat secara umum (Wagner,1984; Renneboog, 2008; McCahery, 2010).

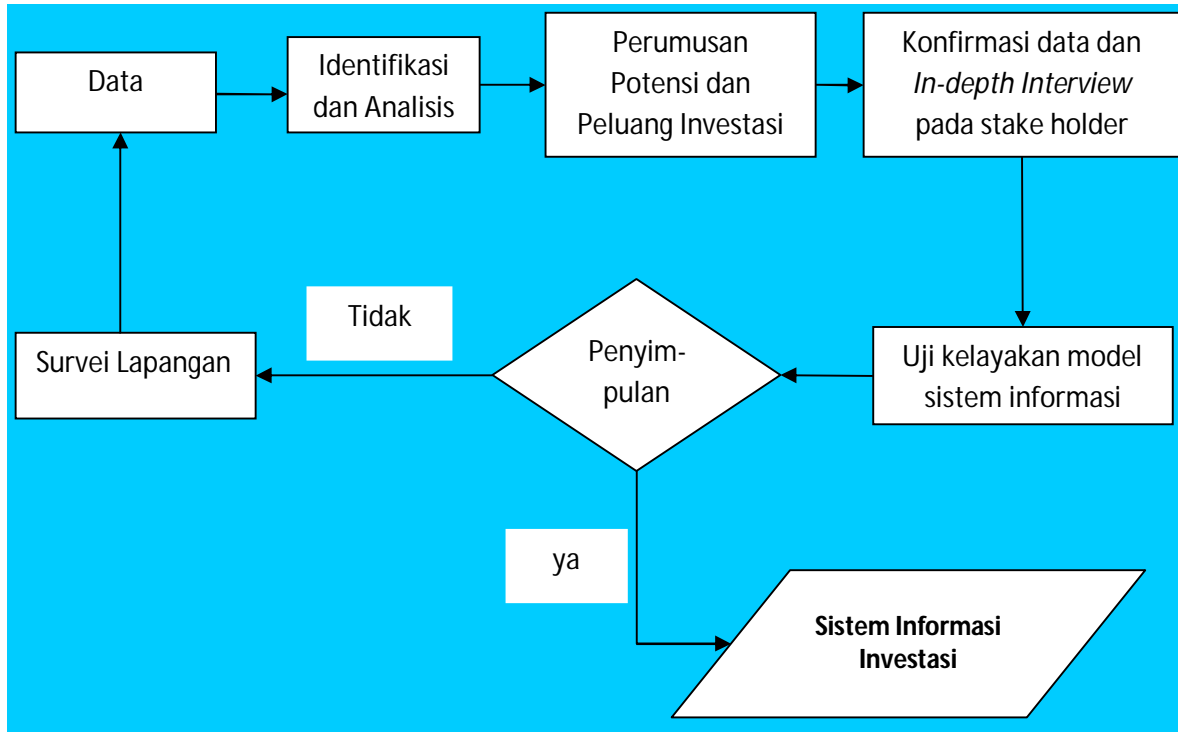
### **BAB III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Bagan Alir Penelitian**

Alur pikir dalam pemodelan *sistem informasi investasi* ini adalah:

- a. Identifikasi dan analisis data, yaitu mengidentifikasi dan analisis potensi dan peluang investasi.
- b. Konfirmasi data, yaitu melakukan *In-depth Interview* pada *stake holder* untuk mendapatkan kevalidan dan keyakinan atas rumusan sistem informasi investasi.
- c. *Pengujian kelayakan sistem*, yaitu pengujian atau uji coba kelayakan wibesite sistem informasi investasi, sehingga model menjadi representative atau layak ditampilkan dalam wibesite atau internet.

Langkah-langkah tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.



**Gambar 3.1.**  
**Bagan Alir Penelitian**

### 3.2. Tahapan Penelitian

1. Menganalisis data potensi dan peluang investasi, sehingga dapat menjadi referensi Pemerintah Kota Semarang kebijakan dalam rencana pengembangan investasi serta pembiayaannya.
2. Merumuskan potensi dan peluang kerjasama investasi, sehingga dapat menjadi referensi Pemerintah Kota Semarang pengembangan investasi bersama dengsn sektor swasta.
3. Melakukan pemodelan sistem informasi investasi, sehingga dapat menjadi media perolehan informasi tentang potensi dan peluang investasi di Kota Semarang.

Penelitian ini terdiri dari dua tahapan penelitian yaitu studi tentang potensi investasi dan kedua pemodelan sistem informasi dan prosedur investasi. Metode analisis dilakukan juga dua tahap, yaitu analisis berkaitan pemodelan sistem informasi investasi di Kota Semarang dan analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk menentukan potensi prioritas dalam menentukan investasi unggulan di Kota Semarang.

### **3.2.1. Analisis AHP (Analytical Hierarchy Process)**

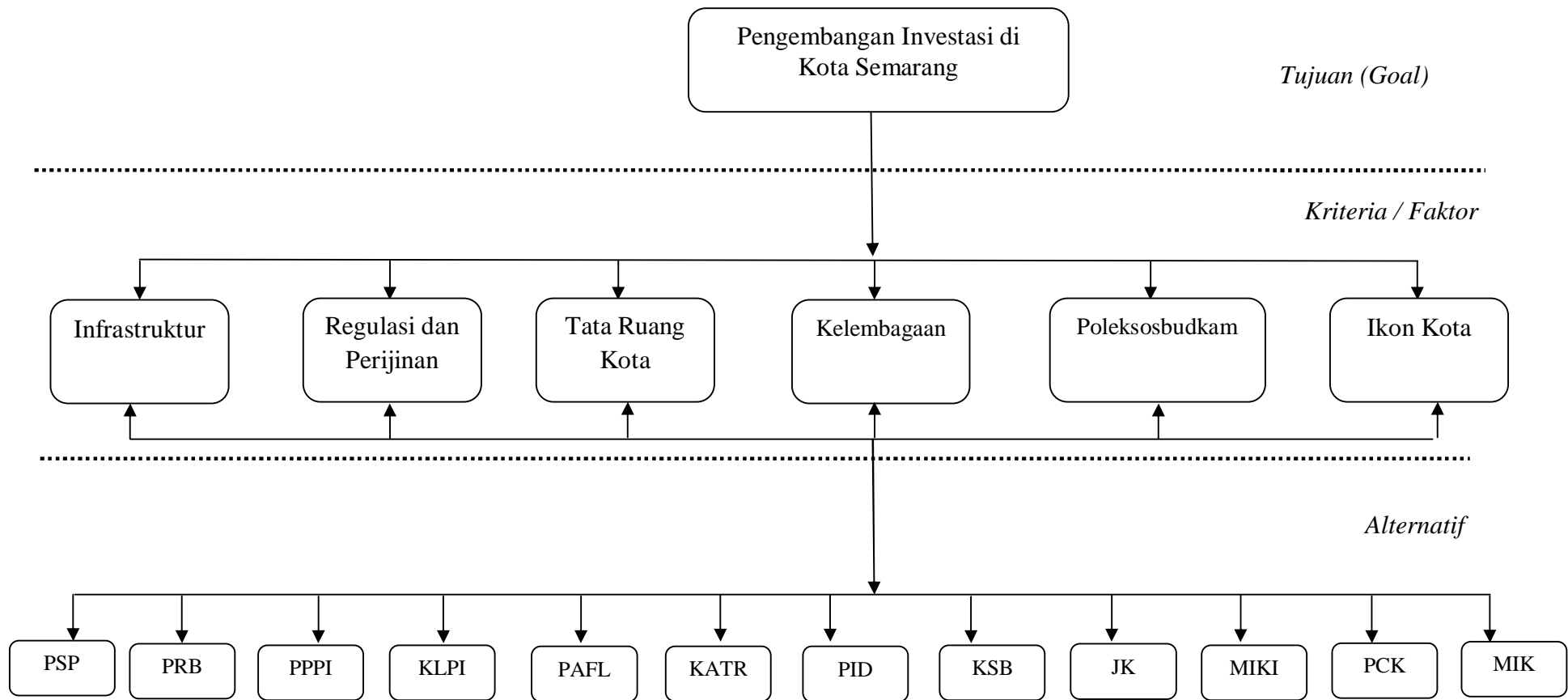
Proses Hierarki Analitik (AHP) adalah salah satu metode dalam pengambilan keputusan. AHP dikembangkan oleh Saaty (1993) digunakan untuk menemukan skala rasio baik dari perbandingan pasangan yang diskrit maupun yang kontinyu. Hal-hal yang harus dipahami pada AHP yaitu *decomposition, comparative judgment, synthesis of priority, dan logical consistency*.

Decomposition adalah penentuan unsur-unsur secara hirarki sebagaimana pada gambar 3.2. *Comparative judgment* adalah membuat penilaian tentang kepentingan relatif dua elemen pada satu tingkat tertentu. *Synthesis of priority* adalah melakukan pengurutan elemen-elemen menurut kepentingan relatif melalui prosedur sintesis. *Logical consistency* adalah obyek-obyek dikelompokkan sesuai dengan keseragaman dan relevansi. Secara umum hirarki dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Hirarki struktural, yaitu masalah yang kompleks diuraikan menjadi elemen-elemen menurut ciri atau besaran tertentu.
- b. Hirarki fungsional, menguraikan masalah yang kompleks menjadi bagian-bagiannya sesuai hubungan esensialnya.

Dalam penelitian ini AHP dioperasikan menggunakan *Program Expert Choice versi 9*. Konsistensi matriks kurang dari 10% tingkat inkonsistensi. Elemen-elemen hirarki disajikan pada gambar berikut.





**Gambar 3.2.**  
**Tujuan, Kriteria dan Alternatif dalam AHP**

### 3.2.2. Analisis SWOT

Di dalam Analisis SWOT terdapat Matriks *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS), analisis Matriks *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS). Analisis Matrik IE (Internal dan Eksternal) digunakan untuk:

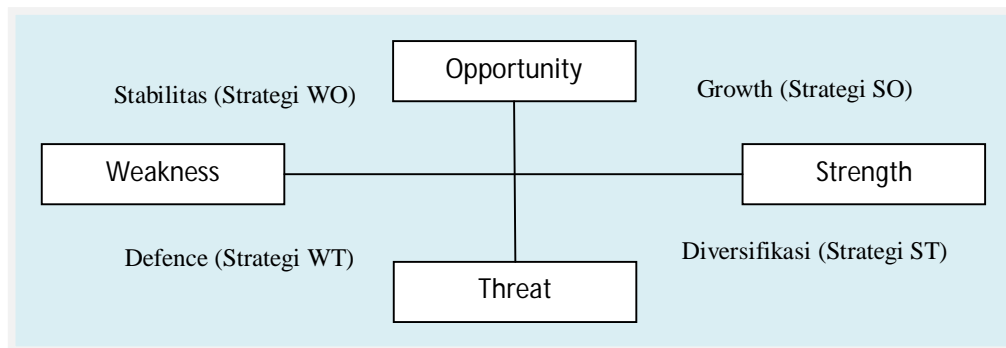
- a. Memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus.
- b. Menganalisis situasi, sehingga diketahui isu apa yang sedang terjadi.
- c. Memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah.

Proses untuk melaksanakan analisis suatu kasus dapat dilihat pada diagram Proses Analisis Kasus. Kasus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan investasi di kota Semarang.

Analisis SWOT dimulai dengan melakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal. Setelah faktor-faktor teridentifikasi maka dilakukan pembobotan serta ranking. Bobot dikalikan rating setiap faktor mendapatkan skor untuk faktor-faktor tersebut. Besar bobot adalah  $0 < 1$  dari sangat kurang penting sampai yang sangat penting. Bobot sangat penting untuk membobot mengenai *opportunity*, *threat*, *strength* dan *weaknes*.

Menurut Rangkuti (2004) Proses Penyusunan perencanaan strategi dalam analisis SWOT melalui 3 tahap analisis yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data, yaitu kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan faktor internal dan faktor eksternal terkait investasi di Kota Semarang. Faktor internal berupa pemasaran, produksi, keuangan, dan sumber daya manusia. Dan faktor eksternal perusahaan adalah ekonomi, politik, sosial budaya.



Sumber: Prawirokusumo (2000)

**Gambar 3.3.**  
**Diagram Cartesius Analisis SWOT**

2. Tahap Analisis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dijabarkan dalam bentuk diagram SWOT dengan mengurangkan nilai *strength* dengan nilai *weakness*, dan nilai *opportunity* dengan nilai *threat*. Semua informasi disusun dalam bentuk matrik, kemudian dianalisis untuk memperoleh strategi yang cocok dalam mengoptimalkan upaya untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien dan berkelanjutan. Apakah strategi *Strengths–Opportunities* (SO). Strategi *Weaknesses–Opportunities* (WO), strategi *Strengths–Threats* (ST) atau strategi *Weaknesses–Threats* (WT).
3. Tahap Pengambilan Keputusan, yaitu mengkaji ulang dari empat strategi yang telah dirumuskan dalam tahap analisis. Setelah itu diambil keputusan dalam menentukan strategi yang paling menguntungkan, efektif dan efisien bagi organisasi berdasarkan Matriks SWOT. Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1. Kombinasi Strategi Matriks SWOT**

	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESSES (W)</b>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<p><b>STRATEGI – SO</b> Menciptakan Strategi yang menggunakan <i>Strength</i> untuk memanfaatkan <i>opportunity</i></p>	<p><b>STRATEGI –WO</b> Menciptakan strategi yang menanggulangi <i>weakness</i> dengan memanfaatkan <i>opportunity</i></p>
<b>THREATS (T)</b>	<p><b>STRATEGI – ST</b> Menciptakan strategi yang menggunakan <i>strength</i> untuk mengatasi <i>threat</i></p>	<p><b>STRATEGI – WT</b> Menciptakan strategi yang memperkecil <i>weakness</i> dan menghindari <i>threat</i></p>

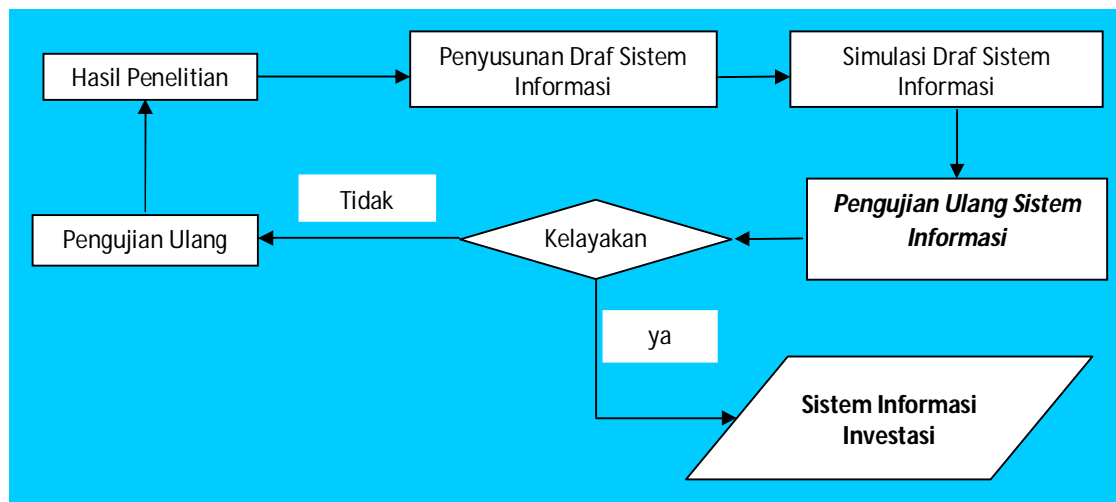
Sumber: Rangkuti (2004)

### 3.3. Lokasi dan Data Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Semarang dengan menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh melalui penelusuran data tentang potensi ekonomi dan investasi di kota Semarang dari BPS, Bappeda dan beberapa penelitian pendahulu berupa Masterplan, RTRW, RPJM dan RPJP Kota Semarang. Sedangkan data primer dilakukan melalui survei lapangan tentang keadaan infrastruktur kota, potensi pasar, simpul-simpul keramaian kota, daya saing produk, keandalan infrastruktur, tata ruang, kelembagaan, ikon-ikon kota dan potensi investasi melalui observasi dan wawancara kepada beberapa *stakeholder*.

### 3.4. Pemodelan Sistem Informasi Investasi

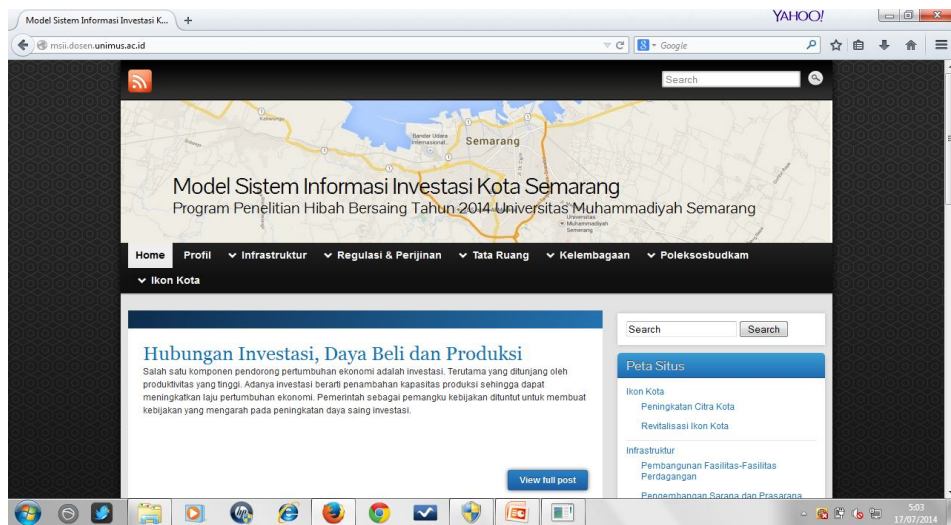
Setelah penelitian selesai dilakukan dan mendapatkan temuan-temuan penelitian, kemudian dibuat draf model sistem informasi investasi. Pemodelan dan perancangan sistem informasi investasi dilakukan dengan cara mendiskusikan isu-isu yang akan dimasukkan dalam sistem informasi bersama para tim peneliti, ahli sistem dan para pengusaha (*investor*) dan para pemangku kebijakan (*stake holder*). Setelah draf selesai lalu dilakukan simulasi. Kemudian dilakukan pengujian ulang untuk kelayakan. Pengujian ulang dilakukan melibatkan para *stakeholder* untuk menguji efektifitas sistem informasi tersebut. Langkah-langkah pemodelan Sistem Informasi Investasi tersusun pada gambar berikut.



**Gambar 3.4**  
**Skema Pemodelan Sistem Informasi Investasi**

### 3.5. Luaran

Luaran dari penelitian tahun kedua adalah sistem informasi investasi Kota Semarang. Sebagaimana draf pemodelan sistem informasi investasi dapat dilihat pada website : <http://msii.unimus.ac.id>. Salah satu fitur tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3.5**  
**Skema Pemodelan Sistem Informasi Investasi**

### 3.6. Indikator Capaian

Indikator capaian pada tahun kedua ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.2. Indikator Capaian**

<b>Sasaran</b>	<b>Sebelum Penelitian</b>	<b>Setelah Penelitian</b>
Kebijakan dan strategi investasi yang dapat dikembangkan oleh pemerintah Kota Semarang.	Belum dirumuskan	Sudah dirumuskan
Dasar pertimbangan kebijakan dalam rencana pengembangan investasi serta pembiayaannya.	Belum dirumuskan	Sudah dirumuskan
Pemodelan sistem informasi investasi investasi di Kota Semarang.	Belum dirumuskan	Sudah dirumuskan
Model pengembangan investasi di Kota Semarang.	Belum dirumuskan	Sudah dirumuskan

## BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### 4.1. Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya penelitian pada tahun kedua ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian yang Diajukan**

No.	Jenis Pengeluaran	Besar biaya (Rp)
1	Gaji dan Upah	21.200.000,-
2	Peralatan penunjang	12.750.000,-
3	Bahan habis pakai	13.775.000,-
4	Perjalanan	11.350.000,-
5	Lain-lain	8.580.000,-
	Jumlah	70.250.000,-

### 4.2. Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Rencana Jadwal Penelitian Tahun Kedua**

No	Keterangan	Bulan									
		1	3	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Merumuskan hasil penelitian menjadi rumusan Sistem Informasi Investasi										
2	Penyusunan Sistem Informasi Investasi										
3	Pengujian Sistem Informasi Investasi										
4	Focus Group Discussion										
5	Pengujian Ulang Sistem Informasi Investasi										
5	Pembuatan laporan										
6	Seminar nasional/internasional										
7	Publikasi										
8	Laporan akhir										

## DAFTAR PUSTAKA

- Baron, D. 2008. Managerial contracting and corporate social responsibility. *Journal of Public Economics* 92. Pp. 268–288.
- Baxter, M., and R. G. King. 1993. Fiscal Policy in General Equilibrium. *American Economic Review*. Vol. 83. Issue 3. pp. 315–334.
- Besley, T. and M. Ghatak. 2007. Retailing Public Goods: the Economics of Corporate Social Responsibility. *Journal of Public Economics*. 91. 1645–1663.
- BPS Kota Semarang. 2013. *Semarang Dalam Angka*. Semarang.
- Bruckner, M. and A. Tuladhar. 2010. Public Investment as a Fiscal Stimulus: Evidence from Japan's Regional Spending During the 1990s. *IMF Working Paper No. 10/110* (Washington: International Monetary Fund).
- Cameron, G. 1970. Growth Areas, growth centers, and regional conversion. *Scottish Journal of Political Economy* 17.19-38.
- Darwent, DF. 1969. Growth poles and growth centers in regional planning. *Readings in Theory and Applications*. Cambridge, Mass. The MIT Press.
- Friedmann, J. 1966 *Regional Development Policy: A Case Study of Venezeula*. Cambridge, Mass. The MIT Press.
- Friedmann and Alonso,W. 1975. *Regional Policies: Readings in Theory and Applications*. Cambridge, Mass.: The MIT Press.
- Friedman, C., M. Kumhof, D. Laxton, D. Muir, and S. Mursula. 2009. Fiscal Stimulus to the Rescue, Short-Run Benefits and Potential Long-Run Costs of Fiscal Deficits. *IMF Working Paper No. 09/255* (Washington: International Monetary Fund).
- Jones , J.B. 2002. Has Fiscal Policy Helped Stabilize the Postwar U.S. Economy? *Journal of Monetary Economics*, Vol 49 (May). pp. 709-746.
- Kuntoro, et.al. 1987. *Analisa Keputusan Pendekatan Sistem dalam Manajemen Usaha dan proyek*. ITB. Ganeca Exact. Bandung.
- Kuncoro. M. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. YKPN: Yogyakarta
- Kuncoro, M, et al. 2003. *Indonesia's Clove Cigarette Industri : Scp and Cluster Analysis*, 5<sup>th</sup>.IRSA Conference.
- Kuznets. 1969. *Modern Economic Growth*, New Haven, Yale University Press.
- McCahery, J., Z. Sautner, and L. Starks. 2010. Behind the Scenes: The Corporate Governance Preferences of Institutional Investors, Unpublished working paper, University of Texas.
- Nadiri, M. I., and T. P. Mamuneas. 1994. The Effects of Public Infrastructure and R & D Capital on the Cost Structure and Performance of U.S. Manufacturing Industries. *Review of Economic and Statistics*. Vol. 76. Issue 1, 22–37.
- Pemerintah Kota semarang. 2009. *Penyusunan Cetak Biru (Masterplan) Pengembangan Penanaman Modal Kota Semarang*, Badan pelayanan Perizinan Terpadu Kota Semarang.
- Pemerintah Kota semarang. 2010. *Penyusunan Masterplan Pengembangan Potensi Unggulan Kota Semarang Tahun 2010 – 2035*, Badan pelayanan Perizinan Terpadu Kota Semarang.
- Pemerintah Kota Semarang. 2010. *Kajian Isu-Isu Strategis Percepatan Investasi di Kota semarang*, Badan pelayanan Perizinan Terpadu Kota Semarang.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). 2010. *Kota Semarang Tahun 2010-2015*. Bappeda Kota Semarang.



- Renneboog, L. J. Ter Horst, and C. Zhang. 2008. Socially Responsible Investments: Institutional Aspects, Performance and Investor Behavior. *Journal of Banking and Finance*. 32. 1723–1742.
- Saaty, Thomas L. 1982. *Decision Making For Leader: The Analytic Hierarchy Process For Decision in A Complex World*. Pittsburgh: Univesity of Pittsburgh
- Scott, AJ. 1987. The US Semiconductor Industry: A locational Analysis. *Environment Planning*. Vol.19. pp. 875-912.
- Sjafrizal. 1997. *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Prisma LP3ES, No. 3 Th. XXVI: 27-38.
- Sumantoro. 1983. *Peranan Perusahaan Multinasional Dalam Pembangunan Negara Sedang Berkembang Dan Implikasinya Di Indonesia*. Alumni Bandung.
- Tarigan, R. 2004. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, M. P. 1995. *Economic Development in the Third World,3rd edition*. Longmen Inc.: New York.
- Wagner, W., A. Emkin, and R. L. Dixon. 1984. South African Divestment: The Investment Issues. *Financial Analysts Journal*. 40(6): 14–22.
- Peraturan Perundang-Undangan:**
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 1999 tentang Pembentukan Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 1998 jo Nomor 177 Tahun 1999 tentang Tata Cara Penanaman Modal.
- Komite Pemantau Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD), 2002 dan 2003, Daya Tarik Investasi Kabupaten/Kota di Indonesia, Jakarta: KPPOD
- Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah (Propeda) Propinsi Jateng 2001-2005.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kota Semarang.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Semarang tahun 2005 – 2025.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang tahun 2010 – 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia No 3274).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 050 / 2020 / SJ Tanggal 11 Agustus 2005 tentang Petunjuk Penyusunan Dokumen RPJP Daerah dan RPJM Daerah

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor	Honor/jam	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Beban Biaya (Rp)
Ketua	11.500.-	20	40	9.600.000.-
Anggota 1	10.000.-	15	40	6.000.000.-
Anggota 2	9.500.-	12	40	4.600.000.-
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>21.200.000.-</b>
2. Peralatan Penunjang	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Beban Biaya (Rp)
Recorder	Menyimpan Data File, investigasi ke responden	2 pcs	750.000,-	1.500.000,-
Sewa LCD	Alat Bantu Diskusi	1 pcs	1.250.000,-	1.250.000,-
Soft ware	Alat perancangan sistem		5.000.000,-	5.000.000,-
Kamera	Dokumentasi	1pcs	3.000.000,-	3.000.000,-
Portal	provider	1 pcs	2.000.000,-	2.000.000,-
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>12.750.000</b>
3. Bahan Habis Pakai	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Beban Biaya (Rp)
Alat tulis kantor	Operasional penelitian	16	25.000.-	400.000.-
Kertas HVS	Penyusunan laporan	15	40.000.-	600.000.-
Tinta printer	Penyusunan laporan	3	225.000,-	675.000,-
Flashdish	Operasional penelitian	3	200.000,-	600.000.-
Fotocopy	Penggandaan kuesioner	250	5.000,-	1.250.000.-
Disain ilustrasi dan perancangan sistem	Simulasi sistem informasi	1	10.000.000,-	10.000.000,-
Cetak dokumentasi	Dokumentasi	50	5.000.-	250.000.-
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>13.775.000.-</b>
4.Perjalanan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Beban Biaya (Rp)
Perjalanan ke Pemkot Semarang PP/3 orang	Survey dan pengumpulan data	3	250.000,-	750.000,-
Perjalanan ke lembaga-lembaga terkait investasi	Survey dan pengumpulan data	10	300.000,-	3.000.000,-
Perjalanan ke para pelaku investasi	Survey dan pengumpulan data	10	300.000,-	3.000.000,-
Perjalanan ke pusat data	Pengolahan data dan informasi	10	250.000,-	2.500.000,-
Perjalanan publikasi	Publikasi	2	1.000.000,-	2.000.000,-
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>11.350.000,-</b>

<b>5.Lain lain</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Beban Biaya (Rp)</b>
Penyusunan laporan	Menyusun dan melaporkan penelitian	1	1.500.000.-	1.500.000.-
Administrasi	Administrasi laporan	1	1.000.000,-	1.000.000,-
Foto copy bahan pustaka dan akses journal	Arsip	2	150.000.-	300.000.-
Seminar dan publikasi nasional dan internasional	Seminar nasional dan proseding	1	3.500.000.-	3.500.000.-
Pengolahan data	Analisis data	1	1.000.000,-	1.000.000,-
Foto copy, penjiilidan dan pengiriman laporan	Arsip dan laporan	16	80.000.-	1.280.000.-
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>8.580.000,-</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>70.250.000.-</b>

### Lampiran 2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian

<b>No.</b>	<b>Nama Sarana dan Prasarana</b>	<b>Ketersediaan</b>	<b>Lokasi</b>
1.	Sistem perancangan prosedur investasi	Ada	Universitas Muhammadiyah Semarang
2.	Sistem perancangan pemetaan investasi	Ada	Universitas Muhammadiyah Semarang
3.	Wibesite	Ada	Universitas Muhammadiyah Semarang

### Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

<b>No</b>	<b>Nama/ NIDN</b>	<b>Instansi Asal</b>	<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Alokasi Waktu (Jam/mggu)</b>	<b>Uraian tugas</b>
1	Dr. Hardiwinoto, SE, M.Si.	Universitas Muhammadiyah Semarang	1. Metodologi Penelitian 2. Teori Ekonomi Makro 3. Auditing 4. Sistem Informasi Akuntansi	20	Koordinator kegiatan, peneliti utama Analisa hasil, Penulisan laporan

					Penelitian
2	Andwiani Sinarasri, SE, M.Si. / 0603017402	Universitas Muhammadiyah Semarang	1. Pengantar Akuntansi 2. Akuntansi Keuangan 3. Akuntansi Biaya 4. Akuntansi Manajemen	16	Pengujian, studi pustaka, Membantu penulisan laporan penelitian
3	Drs. Akhmad Fathurrohman, M.Kom	Universitas Muhammadiyah Semarang	1. Sistem Informasi Manajemen 2. Pengantar Teknologi Informasi 3. Algoritma dan Pemrograman 4. Manajemen dan Pengolahan Data 5. Teknologi Informasi Lanjutan	8	Studi pustaka, Membantu Laporan penelitian

## Lampiran 4

### Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

#### A. Identitas Diri (Ketua Peneliti)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Hardiwinoto, SE, M.Si.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	28.6.1026.105
5	NIDN	0628026802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jejara, 28 Februari 1968
7	E-mail	<a href="mailto:hardiwinoto@gmail.com">hardiwinoto@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	085865351802
9	Alamat Kantor	Jl. Kedungmundu Raya No. 18 Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 76740294 / (024) 76740291
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 1 orang; S2= - Orang; S3= - Orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Metodologi Penelitian
		2. Teori Ekonomi Makro
		3. Auditing
		4. Sistem Informasi Akuntansi

#### B. Riwayat Pendidikan

Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi
S1 /Sarjana Ekonomi (Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan)	Universitas Diponegoro	1994	Analisis Faktor Sosial dan Ekonomi yang Mempengaruhi Perilaku Migrasi Masyarakat dari desa ke Kota
S2 /Magister Sains Akuntansi	Universitas Diponegoro	2004	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengusaha bermitra dengan bank syari'ah di kota Semarang dan sekitarnya
S3/Doktor Ilmu Ekonomi	Universitas Diponegoro	2013	Perilaku rasional pengusaha dalam memilih pembiayaan perusahaan pada bank syari'ah

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Dana (Juta Rp)
1.	2007	Analisis tingkat kemampuan membayar sekolah dasar dan menengah oleh masyarakat kota Semarang (Anggota)	Pemerintah Kota Semarang	5
2.	2008	Analisis ekonomi sosial masyarakat penambang minyak mentah (crude oil) secara tradisional di kabupaten Blora (Ketua)	LPPM UNIMUS	2
3.	2009	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengusaha melakukan pembiayaan melalui bank syari'ah di kota Semarang (Ketua)	DIKTI	8
4	2010	Analisis komoditas tembakau sebagai produk unggulan kabupaten Kendal	BAPPEDA Kab. Kendal	11
5	2011	Penyusunan Grand Strategi Investasi Kota Semarang	BPPT Kota Semarang	14
6	2012	Kajian Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pasar Kab. Tegal	BAPPEDA Kab. Tegal	10
7	2013	Kajian Nilai Tukar Nelayan di Kabupaten Pemalang	BAPPEDA Bab. Pemalang	15
8	2014	Kajian Sumbangan Sub-Sektor Kehutanan terhadap PDRB di Kabupaten PeMalang	BAPPEDA Bab. Pemalang	15

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pembinaan dan Konsultasi Sistem Keuangan untuk Sekolah Dasar dan Menengah di Kabupaten Demak	Kabupaten demak	2
2	2010	Iptek bagi Masyarakat Usaha Industri Krupuk	Kabupaten Kendal	2

### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ tahun
1	Cellular Gold Money For Currency Dalam Sistem Keuangan Masa Kini	Value Added	Vol. 4, No.2, Maret – Agustus 2008, ISSN: 1693-3435
2	Analisis Keseimbangan Antara Biaya Akibat risiko Merokok dan Pendapatan Cukai Rokok Untuk Upaya Kesejahteraan Masyarakat	Value Added	Vol. 5, No.1, September 2008 – Februari 2009, ISSN: 1693-3435
3	Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi	Value Added	Vol. 5, No.2, Maret – Agustus 2009, ISSN: 1693-3435
4	Analisis Kombinasi Produk dalam Pencapaian Laba Maksium (Studi Kasus pada Perusahaan Konveksi di Pemalang)	Value Added	Vol. 6, No.2, Maret – Agustus 2010, ISSN: 1693-3435
5	Analisis Diskriptif Kondisi Ekonomi Penambangan Minyak Tanah Mentah (Crude Oil) Tradisional di Kecamatan Sambong dan Kecamatan Jepon Kabupaten Blora	Prosiding, Seminar Nasioanl Hasil-Hasil Penelitian	ISBN: 978.979.704.883.9
6	Analisis Respon Pengusaha Konstruksi terhadap Beroperasinya Bank Syari'ah	ASET (Jurnal Ilmu Ekonomi)	Vol. 12 No. 2, September 2010 ISSN: 1693-928X
7	Analisis Faktor Emosional dan Rasional dalam Keputusan Pembiayaan Perusahaan melalui Bank Syari'ah di Jawa Tengah	Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan	Tahun 2011 ISBN: 978-602-19322-0-9
8	Perilaku Rasional Para Manajer dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan Melalui Bank Syari'ah	Maksimum	Vol. 1, N0. 2, September 2011 ISSN: 2087 – 2836
9	Analisis Potensi Investasi Di Kota Semarang	Prosiding Seminar Nasional Peran Pangan Fungsional Berbasis Pangan Lokal	Tahun 2014 ISBN: 978-602-18809-0-6

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan
----	----------------	----------------------	-----------

	<b>Ilmiah/Seminar</b>		<b>Tempat</b>
1.	Seminar Manajemen Menggugat Manajemen Barat	Mengkritisi Fiat Money di Tengah Krisis Finansial	13 November 2008 FE UNIMUS
2.	Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Analisis Diskriptif Kondisi Ekonomi Penambangan Minyak Tanah Mentah (Crude Oil) Tradisional di Kecamatan Sambong dan Kecamatan Jepon Kab Blora	12 Januari 2010 UNIMUS
3.	RAKERWIL I Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PWM Jateng	Tantangan Kewirausahaan Pengusaha Muhammadiyah Jawa Tengah	22 – 23 Oktober 2011
4.	Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan dengan Tema Paradigma Ekonomi Alternatif dalam Perspektif Kerakyatan	Analisis Faktor Emosional dan Rasional dalam Keputusan Pembiayaan Perusahaan melalui Bank Syari'ah di Jawa Tengah	10 November 2011

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

<b>No</b>	<b>Judul Buku</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Halaman</b>	<b>Penerbit</b>
1.	Auditing			UNIMUS
2.	Ekonomi Makro			UNIMUS

#### H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

<b>No</b>	<b>Judul /Tema HKI</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nomor P/ID</b>
-		-	-	-

#### J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

<b>No</b>	<b>Jenis Penghargaan</b>	<b>Institusi Pemberi Penghargaan</b>	<b>Tahun</b>
-		-	-



Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Dan apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat pengajuan Hibah Bersaing

Semarang, 25 Oktober 2014

**Ketua Peneliti**



*[Handwritten Signature]*  
Dr. Hardiwinoto, SE, M.Si

## Biodata Anggota Tim Peneliti

### A. Identitas Diri (Anggota Tim Peneliti I)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Andwiani Sinarasri, SE, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	28.6.1026.139
5	NIDN	0603017402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 3 Januari 1974
7	E-mail	<a href="mailto:andwi_fe@yahoo.com">andwi_fe@yahoo.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	08156512585
9	Alamat Kantor	Jl. Kedungmundu Raya No. 18 Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 76740294 / (024) 76740291
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 1 orang; S2= - Orang; S3= - Orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Pengantar Akuntansi 1,2
		2. Akuntansi Keuangan Menengah 1,2
		3. Akuntansi Biaya
		4. Akuntansi Manajemen
		5. Manajemen Risiko
		6. Perbankan Syariah

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu	Keuangan	Akuntansi Perilaku
Tahun Masuk-Lulus	1992-1997	2001-2003
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Factor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Penentuan Harga Jual	Analisis Hubungan Antara Perubahan Strategi dan Kinerja Perusahaan dengan Penggunaan Anggaran sebagai Variabel Moderasi
Nama Pembimbing Promotor	Drs. Samsul Hadi, MS, Akt.	Dr. Agus Purwanto, Akt Dr. Anis Chariri, M.Com, Akt

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Ketua)	LPPM UNIMUS	2

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Penyuluhan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil pada anggota Kelompok PKK RT 6 RW XVI kel. Sron dol Wetan, kec. Banyumanik, Semarang (Ketua)	Mandiri	1
2	2011	Pelatihan Pembuatan Web dalam Menunjang Pemasaran Usaha Kecil pada Mahasiswa UNIMUS (Anggota)	LPPM UNIMUS	2
2	2012	Penyuluhan dan Pelatihan Analisis Usaha Kripik Jamur Tiram pada Kelompok Wanita Tani "Mitra Karya" kel. Wonolopo, kec. Mijen, Semarang (Ketua)	DIKTI	1

### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ tahun
1	Peran Penggunaan Anggaran dalam Perusahaan yang Mengalami Perubahan Strategis	Jurnal Maksimum ISSN 2087-2836	Volume 1 Nomor 1. Sep 2010
2	Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa UNIMUS	Prosiding Hasil-hasil Penelitian ISBN 978-602-18809-0-6	Desember 2012

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Jurnal Seminar Nasional Hasil Penelitian Tahun 2012.	Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa	23 Oktober 2012 UNIMUS Semarang

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

**H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan kebijakan publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Dan apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat pengajuan Hibah Bersaing

Semarang, 25 Oktober 2014

Anggota Tim Peneliti



METERAI  
TEMPEL  
75F1FACF360047380  
6000 DJP

Andwiani Sinarasri, SE, M.Si

## Biodata Anggota Tim Peneliti

### A. Identitas Diri (Anggota Tim Peneliti II)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Akhmad Fathurrohman, M.Kom
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/IIIB
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	28.1026.187
5	NIDN	0624126602
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 24 Desember 1966
7	E-mail	<a href="mailto:akhmadfathur@gmail.com">akhmadfathur@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	0818457761
9	Alamat Kantor	Jl. Kedungmundu Raya 18 Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 76740294 / (024) 76740291
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 52 orang; S2= - Orang; S3= - Orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Sistem Informasi Manajemen
		2. Algoritma dan Pemrograman
		3. Pengantar Teknologi Informasi
		4. Manajemen dan Pengolahan Data
		5. Teknologi Informasi Lanjutan

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Semarang (IKIP Semarang)	Universitas Dian Nuswantoro
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Teknologi Informasi
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Pengaruh Penguasaan Analisa Vector dan Transmisi dan Distribusi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektro	Pengaruh pengembangan Model Pembelajaran e-learning terhadap prestasi belajar mahasiswa FK Unimus
Nama Pembimbing Promotor	Dr. Eko Suprptono	Dr. Abdul Syukur

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pengembangan Model Pembelajaran e-learning pada Fakultas Keodkteran UNIMUS (Ketua)	LPPM UNIMUS	2
2	2011	Pengembangan Model Pembelajaran e-learning pada Fakultas Kedokteran UNIMUS (Anggota)	DP2M Dikti	32
3	2012	Kajian Masterplan Pendidikan Kabupaten Blora Tahun 2012 (Ketua)	Bappeda Kabupaten Blora	39
4	2012	Model Pembelajaran `Wisata Lokal` Upaya Penguatan Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembela (Anggota)	DP2M Dikti	32

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pelatihan Pengembangan Web Program Studi di Lingkungan UNIMUS	UNIMUS	5
2	2010	Pelatihan Pengembangan Pembelajaran E-learning bagi Dosen Unimus	UNIMUS	5
3	2011	Pengawasan Ujian Nasional SMA/MA/SMK	Dinas Pendidikan Provinsi	3

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ tahun
1	Pengembangan Model e-Learning pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	Jurnal FT Universitas Negeri Semarang	9 Maret 2011

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-		-	-	-

**H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul /Tema HKI	Tahun	jenis	Nomor P/ID
-		-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan kebijakan publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-		-	-	-

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-		-	-



Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Dan apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat pengajuan Hibah Bersaing

Semarang, 25 Oktober 2014

Anggota Tim Peneliti



Drs. Akhmad Fathurrohman, M.Kom



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. Kedungmundu Raya No. 18 Semarang, Telp. (024) 76740296, 76740297  
Fax. (024) 76740294, e-mail : lppmunimus@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hardiwinoto, SE, M.Si  
NIDN : 0628026802  
Pangkat / golongan : Penata / IIIIC  
Jabatan fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul **Pemodelan Sistem Informasi Investasi untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah Kota Semarang** yang diusulkan dalam skema **Penelitian Hibah Bersaing** untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Semarang, 25 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Mengetahui,  
Ketua LPPM

Dr. Sri Darmawati, M.Si  
NIK 28.6.1026.040



Dr. Hardiwinoto, SE, M.Si  
NIK 28.6.1026.105